



ANALISIS DISIPLIN BELAJAR MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yusnadi

STAI Al-Washliyah Barabai, Kalimantan Selatan, Indonesia

Email: yusnadistai@gmail.com

ABSTRACT: *This research is motivated by the phenomenon of declining quality of student learning discipline in the campus environment based on initial observations, such as high levels of late attendance and late submission of academic assignments that have the potential to hinder the effectiveness of learning outcomes. The research method used is field research with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques are carried out through triangulation including in-depth interviews, passive participant observation, and study of study program archive documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The conclusions of this study indicate that student learning discipline is still in the low category influenced by weak individual time management, high levels of digital distractions, and the lack of firm implementation of academic regulation sanctions in class.*

Keywords: *Learning, Learning Discipline, Students.*

ABSTRAK: *Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena penurunan kualitas disiplin belajar mahasiswa di lingkungan kampus berdasarkan observasi awal, seperti tingginya tingkat keterlambatan kehadiran dan keterlambatan pengumpulan tugas akademik yang berpotensi menghambat efektivitas capaian pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif pasif, dan studi dokumentasi arsip program studi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar mahasiswa masih berada pada kategori rendah yang dipengaruhi oleh lemahnya manajemen waktu individu, tingginya tingkat distraksi digital, serta kurang tegasnya implementasi sanksi regulasi akademik perkuliahan di kelas.*

Kata Kunci: *Pembelajaran, Disiplin Belajar, Mahasiswa.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi sistematis antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang bertujuan untuk mengubah perilaku dan meningkatkan pemahaman kognitif. Dalam perspektif Islam, menuntut ilmu dan menjalani proses pembelajaran adalah sebuah kewajiban mulia bagi setiap Muslim demi mencapai derajat kedewasaan berpikir dan kearifan spiritual. Upaya penataan proses instruksional ini esensial untuk

mentransfer nilai-nilai karakter dasar moral sekaligus membekali kemampuan adaptasi intelektual di era modern (Sudjana, 2019).

Proses internalisasi nilai tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, 'Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,' maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, 'Berdirilah kamu,' maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan." Ayat ini menegaskan bahwa keimanan yang kokoh dan keilmuan yang diperoleh dari proses pembelajaran yang berkah akan meninggikan derajat seorang hamba di mata pencipta-Nya (Departemen Agama RI, 2022).

Disiplin belajar merupakan pilar utama yang menentukan keberhasilan akademik dan efektivitas penyerapan materi dalam ekosistem pendidikan tinggi. Perilaku disiplin mencakup kepatuhan terhadap jadwal perkuliahan, ketepatan waktu pengumpulan tugas, ketaatan pada regulasi kampus, serta konsistensi manajemen waktu belajar mandiri sehari-hari. Tanpa adanya kedisiplinan yang diinternalisasi secara sadar, mahasiswa cenderung akan mengalami prokrastinasi akademik yang berujung pada penurunan performa indeks prestasi (Tu'u, 2018).

Pembentukan kedisiplinan belajar membutuhkan dorongan motivasi intrinsik yang kuat serta dukungan eksternal berupa lingkungan akademik yang kondusif dan akuntabel. Ketika seorang pelajar mampu menertibkan dirinya terhadap aturan-aturan belajar, maka akan terbentuk keteraturan berpikir ilmiah dan kematangan emosional yang stabil. Oleh karena itu, disiplin bukan sekadar instrumen pengendali perilaku melainkan bentuk investasi karakter jangka panjang bagi pencapaian visi akademis yang unggul (Slameto, 2021).

Mahasiswa menempati posisi strategis sebagai agen perubahan (agent of change) sekaligus insan akademis yang dituntut memiliki kemandirian belajar tingkat tinggi di perguruan tinggi. Fase transisi dari lingkungan sekolah menengah menuju atmosfer akademik universitas membawa konsekuensi berupa tanggung jawab penuh atas beban studi yang dipilihnya sendiri. Mahasiswa dituntut tidak hanya pasif menerima materi perkuliahan di ruang kelas, tetapi juga aktif mengeksplorasi literatur ilmiah secara mandiri dan kritis (Sanjaya, 2020).

Kemandirian mental dan intelektual mahasiswa ini menjadi penentu utama apakah mereka mampu menyelesaikan studi tepat waktu dengan kompetensi yang relevan bagi dunia kerja. Namun, tantangan berupa distraksi digital dan pergaulan bebas sering kali mengaburkan fokus utama mereka dalam menempuh capaian pembelajaran formal. Dinamika kehidupan kampus yang kompleks ini menuntut kesiapan psikologis dan pengelolaan diri yang matang dari setiap individu mahasiswa (Arifin, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di lingkungan kampus, peneliti menemukan adanya fenomena penurunan kualitas disiplin belajar di kalangan mahasiswa selama proses perkuliahan berlangsung. Beberapa indikator nyata yang terlihat di antaranya adalah maraknya keterlambatan kehadiran di ruang kelas, kurangnya retensi perhatian saat dosen memaparkan materi, serta kecenderungan mengabaikan batas waktu pengumpulan tugas akademik. Fenomena

ini menunjukkan adanya kesenjangan antara regulasi ideal kampus dengan realitas perilaku belajar harian mahasiswa.

Kondisi objektif di lapangan ini mengindikasikan perlunya evaluasi mendalam mengenai faktor-faktor pemicu rendahnya komitmen belajar mahasiswa tersebut. Jika dibiarkan berlarut-larut, degradasi moral kedisiplinan ini berpotensi merusak mutu lulusan universitas dan menurunkan daya saing akademik institusi secara nasional. Atas dasar kenyataan empiris tersebut, penelitian mendalam mengenai analisis disiplin belajar mahasiswa ini mendesak untuk segera dilaksanakan (Sugiyono, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami fenomena sosial secara alami dan mendalam. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin mengeksplorasi, menggambarkan, dan menginterpretasikan secara naratif mengenai kedisiplinan belajar mahasiswa berdasarkan perspektif subjek penelitian langsung di lingkungan kampus (Moleong, 2021).

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung melalui informasi informan kunci yaitu mahasiswa, dosen wali, dan ketua program studi. Sedangkan data sekunder berupa dokumen pelengkap seperti rekam kehadiran mahasiswa, buku pedoman akademik, tata tertib kampus, serta arsip nilai tugas mandiri (Sugiyono, 2022).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga instrumen utama secara triangulasi yaitu wawancara mendalam (in-depth interview) terstruktur, observasi partisipatif pasif terhadap perilaku perkuliahan, dan studi dokumentasi arsip akademik. Kombinasi ketiga teknik ini bertujuan agar data yang dihimpun saling melengkapi dan memiliki derajat validitas informasi yang kaya (Arikunto, 2021).

Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap reduksi, peneliti memilah dan memfokuskan data mentah lapangan sesuai fokus disiplin belajar, menyajikannya dalam bentuk narasi teks ekspositori, lalu memverifikasi kesimpulan akhirnya secara logis (Miles & Huberman, 2020).

Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna memastikan keaslian informasi yang didapatkan dari lapangan. Peneliti membandingkan data hasil wawancara antar-informan, mencocokkannya dengan catatan observasi lapangan harian, serta memvalidasinya menggunakan bukti-bukti administratif resmi yang ada pada dokumen program studi (Creswell, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengumpulan data lapangan, hasil penelitian dirinci berdasarkan tiga teknik instrumen utama sebagai berikut:

Hasil wawancara mendalam dengan informan mahasiswa mengungkap bahwa penyebab utama pelanggaran disiplin dan keterlambatan mengumpulkan tugas adalah lemahnya manajemen waktu akibat ketergantungan pada gawai (media sosial dan game online) serta kurangnya sanksi

tegas dari dosen pengampu.

Melalui pengamatan berkala di ruang kelas, peneliti menemukan fakta bahwa rata-rata 20% mahasiswa datang melewati batas toleransi keterlambatan (15 menit awal), serta banyak mahasiswa mengoperasikan ponsel cerdas di bawah meja saat pemaparan materi perkuliahan sedang berlangsung.

Data dokumen presensi dan buku catatan tugas program studi memperlihatkan grafik penurunan tingkat kehadiran harian menjelang pertengahan semester, serta terdapat sekitar 15% mahasiswa yang memiliki rekam jejak mengumpulkan tugas akhir bab melebihi tenggat waktu resmi yang ditentukan di dalam silabus perkuliahan.

PEMBAHASAN

Faktor utama yang memengaruhi degradasi disiplin belajar mahasiswa berpusat pada kendala regulasi diri (self-regulation) dan minimnya ketegasan penegakan sanksi akademis. Mahasiswa cenderung menggampangkan batas waktu pengerjaan tugas karena adaptasi sistem perkuliahan longgar yang tidak membatasi ruang gerak distraksi digital mereka di luar jam kuliah. Ketika pengawasan eksternal dari dosen melemah dan tidak diimbangi dengan sanksi administratif yang konsisten, mahasiswa mengalami penurunan motivasi intrinsik untuk mempertahankan ritme belajar tertib (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 14, No. 2, 2021).

Rendahnya kesadaran mahasiswa akan manajemen waktu ini berimplikasi langsung terhadap efektivitas pencapaian standar kompetensi lulusan pembelajaran secara makro. Kedisiplinan tidak dapat tumbuh secara instan tanpa adanya pembiasaan habituasi perilaku patuh aturan yang ditegakkan secara komunikatif namun tegas oleh otoritas institusi kampus. Oleh karena itu, diperlukan revitalisasi sistem kontrol kehadiran terintegrasi serta penguatan bimbingan konseling akademik untuk memulihkan komitmen belajar moral mahasiswa (Buku Psikologi Belajar dan Karakter Akademik, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar mahasiswa masih tergolong rendah yang dibuktikan dengan maraknya keterlambatan kehadiran di kelas, kurangnya retensi fokus akibat distraksi gawai, serta tingginya angka prokrastinasi pengumpulan tugas akademik akibat lemahnya regulasi diri dan belum optimalnya penegakan sanksi tata tertib perkuliahan oleh dosen pengampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. (2022). *Al-Qur'an dan Terjemahannya. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2020). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode*

Baru. UI Press.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenadamedia Group.

Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2022). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tu'u, T. (2018). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Grasindo.